

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL  
CONCEPT SENTENCE DI SDN 010  
TEMBILAHAN HULU**

**Delita Gustriani<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>**  
<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: dgustriani@yahoo.co.id

**Abstrak**

This research is motivated by the lack of student participation in learning civics class IV in answering questions, the task group, and concludes the lesson. The purpose of this study was to describe the increase in participation of fourth grade students in learning through the model Civics Concept Sentence on SDN 010 Tembilahan Hulu. This research is PTK consisting of two cycles. The subjects were 010 fourth grade students of SDN Tembilahan Hulu, amounting to 24 people. The instrument used was a teacher observation sheet activities, student participation observation sheets, and test results of students' learning in the form of the final test cycle. The results showed an increase in the average percentage of student participation in answering questions, from 56.24% to 81.25% first cycle to the second cycle, while the average percentage of the task group 52.08% increase from the first cycle to 85,41% the second cycle, and the average percentage deduction that increased 43.74% from the first cycle to 79.16%. With increasing student participation in the learning Civics impact on the final exam results of students cycle with an average percentage of 51.87 cycle I to cycle II 77.5. So it can be concluded that the learning Civics Concept Sentence using the model can increase the participation of students of class IV SDN 010 Tembilahan Hulu.

**Keywords:** Participation, Learning Civics, and Concept Sentence.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan penting dalam pembentukan sikap, mental, intelektual dan keterampilan seseorang. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan sumber daya manusia yang berkompeten. Hal ini sejalan dengan (Undang-undang No.20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional), dinyatakan : “Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif.

Salah satu kewajiban siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah ikut berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kemampuan seorang siswa dalam berpartisipasi pada setiap proses pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang berlangsung di kelas dan menciptakan suasana belajar di kelas lebih hidup dan bermakna.

Pernyataan di atas, jelaslah bahwa partisipasi memiliki pengaruh besar terhadap belajar, karena partisipasi menambah kegiatan belajar. Untuk menambah partisipasi belajar seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan partisipasi menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas kelompok, dan menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan peneliti pada tanggal 23 September 2013 dengan guru kelas IV SDN 010 Tembilihan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir. Saat pembelajaran berlangsung, terlihat dari 24 orang siswa terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, hanya 5 orang siswa (20%) yang mau menjawab pertanyaan dari guru, hanya 6 orang siswa (25%) yang mau berpartisipasi mengerjakan tugas kelompok pada saat diskusi, dan hanya 5 orang siswa (20%)

yang mau menyimpulkan pelajaran diakhir pembelajaran.

Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran guru kecenderungan memakai metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran PKn. Lebih lanjut pada saat pembelajaran berlangsung terlihat beberapa siswa keluar masuk kelas dan berbicara dengan teman sebangku.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV yaitu Ibu Farida diketahui bahwa hasil ulangan MID semester I pada mata pembelajaran PKn dikelas IV kurang maksimal, siswanya berjumlah 24 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, terlihat dari 24 orang siswa, ada 15 orang siswa (62%) yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah ini adalah 64. Berarti hanya 37% siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM ada sekitar 9 orang siswa (37,5%), sedangkan 15 orang siswa (62,5%) nilainya berada dibawah KKM Rata-rata nilai siswa dalam ujian MID semester I dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 010 Tembilihan Hulu adalah 62,70.

Berdasarkan kondisi seperti yang dikemukakan di atas seharusnya menjadi perhatian guru. Karena guru merupakan

ujung tombak yang secara langsung berhubungan dengan siswa, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah seorang guru mampu menyajikan model pembelajaran yang bervariasi. Guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran, karena hal itu mampu mewujudkan rangsangan dalam mengembangkan kreatifitas siswa serta partisipasi siswa didalam kelas. Partisipasi siswa dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan model yang tepat dalam pembelajarannya.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk menggunakan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran. Dan peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Model *Concept Sentence* Di SDN 010 Tembilahan Hulu”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 010 Tembilahan Hulu, Jalan Gerilya Lr. Binjai, Kabupaten Indragiri Hilir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 010 Tembilahan Hulu yang berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April, hari Rabu tanggal 30 April 2014, serta dilanjutkan dengan tes hasil belajar yang berupa tes akhir siklus I pada hari Senin tanggal 05 Mei 2014. Lalu siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 07 Mei, hari Senin tanggal 12 Mei 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes akhir siklus II pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2007: 16) yang terdiri dari empat komponen yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 70%. Pencapaian proses pembelajaran juga didukung dengan hasil belajar siswa dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 64. Data ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Secara umum sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari observasi kegiatan guru, observasi partisipasi belajar siswa, dan tes hasil

belajar serta dokumentasi. Peneliti juga menggunakan instrumen penelitian, yaitu :

- a. Lembar observasi kegiatan kegiatan guru.

Digunakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam menerapkan model *concept sentence* mulai dari awal proses pembelajaran hingga proses pembelajaran berakhir, untuk PTK ini peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan guru.

- b. Lembar observasi partisipasi belajar siswa.

Digunakan untuk mandapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *concept sentence* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn.

- c. Lembar tes hasil belajar.

Digunakan untuk melihat sejauh mana model yang diterapkan itu telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum, serta untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi yang telah diajarkan kepada siswa.

- d. Kamera.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

- a. Analisis lembar observasi kegiatan guru.

Untuk mendapatkan hasil persentase dari proses pengamatan aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua deskriptor yang diceklis, kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria “Ya”, “tidak” dengan kualifikasi “Sangat Baik” (SB) diberi poin 4, “Baik” (B) diberi poin 3, “Cukup” (C) diberi poin 2, dan “Kurang” (K) diberi poin 1. selanjutnya, jumlah poin dihitung untuk mendapatkan jumlah poin aktivitas guru. Menentukan persentase kegiatan guru digunakan rumus sebagai berikut :

Penentuan skor =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan katergori sebagai berikut :

76 %	-	100%	=	baik
51%	-	75%	=	cukup baik
26%	-	50%	=	kurang baik
0%	-	25%	=	tidak baik

- b. Analisis lembar observasi partisipasi belajar siswa, di dalam penelitian ini terdapat tiga indikator partisipasi belajar siswa yaitu 1) menjawab pertanyaan, 2) mengerjakan tugas kelompok, 3) menyimpulkan pelajaran. dalam mengisi lembar observasi ini, *observer* memberikan

ceklis pada setiap nama siswa yang melakukan kegiatan sesuai dengan indikator yang diamati. setelah itu, semua tanda ceklis dijumlahkan dari masing-masing indikator yang dihitung. Untuk menentukan persentase partisipasi belajar siswa pada setiap indikator digunakan rumus sebagai berikut :

$$P\% =$$

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Penilaian partisipasi belajar siswa menggunakan pedoman sebagai berikut :

- 1% - 25% = sedikit sekali
- 26% - 50% = sedikit
- 51% - 75% = banyak
- 76% - 100% = banyak sekali

c. Analisis data hasil tes

$$TB = \frac{S}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 64

N = Jumlah seluruh siswa

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan (observasi) terhadap tindakan penggunaan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran PKn di SDN 010 Tembilahan Hulu dilakukan bersamaan dengan tindakan. Pengamatan dilakukan mulai dari tindakan pertama hingga tindakan terakhir. Kegiatan tersebut

diamati dengan menggunakan lembar pengamatan.

### 1. Data Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan pelaksanaan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, maka persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1: Data Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Concept Sentence* pada Siklus I.**

Pertemuan	Jumlah Skor Kualitas Guru	Persentase
1	17	60,71 %
2	20	71,42%
<b>Rata-Rata</b>		66 %
<b>Target</b>		70%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru adalah 60,71% dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 71,42%. Jadi dari persentase aktivitas guru di atas memiliki rata-rata persentase yaitu 66%, sehingga belum dapat dikatakan baik, karena target

peneliti untuk persentase aktivitas guru adalah 70%.

## 2. Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data ini didapatkan melalui lembar observasi penilaian partisipasi belajar siswa yang mana digunakan untuk melihat data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap partisipasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2: Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I.**

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	11	45,83%	16	66,66%	56,24%
B	10	41,66%	15	62,5%	52,08%
C	8	33,33%	13	54,16%	43,74%
Jumlah Siswa	24		24		-

Keterangan :

Indikator A : Partisipasi saat siswa menjawab pertanyaan.

Indikator B : Partisipasi saat siswa mengerjakan tugas kelompok.

Indikator C : Partisipasi saat siswa menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini persentase partisipasi belajar siswa belum begitu kelihatan.

## 3. Data Hasil Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan tes akhir siklus I terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3: Ketuntasan dan Rata-rata Tes Akhir Siklus I**

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
Siswa yang mengikuti tes akhir siklus	24	-
Siswa yang tuntas tes akhir siklus	11	45,66%
Siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	13	54,16%
Rata-rata nilai tes akhir siklus		<b>51,87</b>

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang tuntas ada 11 orang dengan rata-rata 45,66%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 13 orang, sehingga persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes akhir siklus 51,87 belum mencapai target.

## 2) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan (observasi) terhadap tindakan penggunaan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran PKn di SDN 010 Tembilahan Hulu dilakukan bersamaan dengan tindakan. Hal ini dilakukan dengan secara intensi, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan mulai dari tindakan pertama hingga tindakan terakhir.

### 1. Data Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4: Data Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Concept Sentence* pada Siklus II.**

Pertemuan	Jumlah Skor Kualitas Guru	Persentase
1	23	82,14 %
2	26	92,85%
<b>Rata-Rata</b>		87,49 %
<b>Target</b>		70%

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase yaitu 87,49%, sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru telah terampil dalam penerapan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran, sehingga tercapainya keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### 2. Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

Data ini didapatkan melalui lembar observasi penilaian partisipasi belajar siswa yang mana digunakan untuk melihat data yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap partisipasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5: Data Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II.**

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	18	75%	21	87,5%	81,25%
B	19	79,16 %	22	91,66 %	85,41%
C	17	70,83 %	21	87,5%	79,16%
Jumlah Siswa	24		24		-

Keterangan :

Indikator A : Partisipasi saat siswa menjawab pertanyaan.

Indikator B : Partisipasi saat siswa mengerjakan tugas kelompok.

Indikator C : Partisipasi saat siswa menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini rata-rata persentase partisipasi belajar siswa sudah meningkat.

### 3. Data Hasil Penilaian Berdasarkan Tes Akhir Siklus

Berdasarkan tes akhir siklus II terkait dengan hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6: Ketuntasan dan Rata-rata Tes Akhir Siklus II**

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
Siswa yang mengikuti tes akhir siklus	24	-
Siswa yang tuntas tes akhir siklus	19	79,16%
Siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus	5	20,83%
Rata-rata nilai tes akhir siklus		<b>77,5</b>

Berdasarkan tabel 6 di atas, terlihat bahwa siswa yang mengikuti tes akhir siklus adalah 24 orang. Siswa yang tuntas ada 19 orang (79,16%), sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 5 orang (20,83%) dengan rata-rata nilai tes akhir siklus 77,5. Jadi secara keseluruhan nilai tes akhir siklus II sudah tergolong baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Kegiatan Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui model *Concept Sentence* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7: Rekapitulasi Persentase Kegiatan Pelaksanaan Guru pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Rata-rata Persentase
I	66%
II	87,49%
Jumlah Persentase	76,74%
Target	70%

Dari tabel 7 di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Concept Sentence* pada siklus I memiliki rata-rata persentase 66% sehingga belum dikatakan

baik. Hal ini disebabkan kurangnya manajemen waktu dalam pembelajaran sehingga kegiatan menyimpulkan pelajaran tidak terlaksana, dan juga guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui model *Concept Sentence* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Sementara rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II meningkat, yaitu 87,49%, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui model *Concept Sentence* dapat dikatakan sangat baik dan mencapai target yaitu 70%.

## 2. Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran adalah keikutsertaan siswa dalam belajar secara emosional. Dalam penelitian ini, indikator yang diambil yaitu dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas kelompok, dan menyimpulkan pelajaran. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata partisipasi belajar siswa pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8: Rekapitulasi Persentase Rata-rata Partisipasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Indikator Partisipasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Menjawab Pertanyaan	56,24%	81,25%	Mengalami kenaikan (25,01)
Mengerjakan Tugas	52,08%	85,41%	Mengalami kenaikan

Kelompok			(33,33%)
Menyimpulkan Pelajaran	43,74%	79,16%	Mengalami kenaikan (35,42)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran PKn melalui model *Concept Sentence* yang dilaksanakan dapat meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi siswa yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan model *Concept Sentence* ini dapat meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini terbukti dari siklus I rata-rata persentase belajar siswa adalah 50,68% dan meningkat pada siklus II, yaitu 81,94%. Partisipasi siswa dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn cenderung meningkat dengan menggunakan model *Concept Sentence* pada kelas IV SDN 010 Tembilahan Hulu. Peningkatan partisipasi untuk indikator menjawab pertanyaan tersebut dapat dibuktikan dengan data dari siklus I sampai siklus II. Rata-rata persentasenya pada siklus

I adalah 56,24%. Pada siklus II, guru meningkatkannya dengan cara memberi semangat kepada siswa dan menyuruh siswa untuk belajar di rumah agar siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru. Dengan cara demikian, pada siklus II diperoleh rata-rata persentase indikator menjawab pertanyaan 81,25%, dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 70%.

2. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok pada pembelajaran PKn cenderung meningkat dengan menerapkan model *Concept Sentence* pada kelas IV SDN 010 Tembilahan Hulu. Kesimpulan ini dapat dibuktikan dari meningkatnya rata-rata persentase pada siklus I sebesar 52,08%. Pada siklus II, guru meningkatkannya dengan cara melakukan tindakan lebih tegas lagi, agar dalam diskusi siswa tidak ada lagi yang bermain atau meribut. Dengan demikian, pada siklus II diperoleh rata-rata persentase indikator mengerjakan tugas kelompok 85,41%, dan hal ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.
3. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan pelajaran pada pembelajaran PKn cenderung meningkat dengan menerapkan model *Concept Sentence* pada kelas IV SDN 010 Tembilahan

Hulu. Peningkatan partisipasi tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata persentase pada siklus I adalah 43,74%. Pada siklus II, guru meningkatkannya dengan cara memotivasi siswa agar tidak malu-malu dan ragu-ragu dalam menyampaikan pernyataan kesimpulannya. Dengan cara demikian, pada siklus II diperoleh rata-rata persentase indikator menyimpulkan pelajaran 79,16%. Dan hal ini sudah mencapai target yang diinginkan 70%.

## **B. SARAN**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *Concept Sentence* sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, misalnya melakukan partisipasi menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas kelompok, dan menyimpulkan pelajaran. Dalam belajar, siswa harus lebih giat lagi dan jangan malu dalam menyampaikan isi pikirannya, karena semakin siswa berani mengungkapkan isi pikirannya maka keberanian siswa akan terlatih.
2. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Concept Sentence*

diharapkan dapat memberikan kesempatan berpartisipasi bagi siswa dalam proses pembelajaran PKn, yaitu dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas kelompok, dan dalam menyimpulkan pelajaran.

3. Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di SD dan bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian secara berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryesni, Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual ". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di sekolah (PIPS)*. Padang, Skripsi : FKIP Universitas Bung Hatta.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani, 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Perasada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruminiati, 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pembangunan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta,cv
- Udin S Winataputra.(2006). *Makna dan Tahap-tahap Proses Belajar Psikologi Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusrizal, 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.